

## **Bab 5**

### **SIMPULAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep manajemen mutu di MI Hijriyah II Palembang berdasarkan visi dan misi madrasah dengan berpedoman rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan yang diputuskan secara musyawarah mufakat oleh seluruh warga madrasah. Rencana kerja madrasah tersebut diputuskan dengan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya sebagai pedoman untuk kegiatan tahun berikutnya, yang pengorganisasiannya berdasarkan tugas pokok masing-masing satuan tugas, diantaranya: telah menempatkan guru sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam kegiatan belajar mengajar, mengatur penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dan personel lainnya. Wewenang sepenuhnya berada dalam mengambil keputusan berada pada pimpinan (Kepala Madrasah), satuan kerja dibawahnya dan berkewajiban melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari pimpinan di atasnya secara berjenjang.
2. Komitmen di MI Hijriyah II Palembang dibangun berdasarkan fakta integritas untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di setiap lini yang melibatkan semua pihak yang terkait baik pemimpin, guru, staf administrasi, peserta didik, serta peran orang tua dan masyarakat. Tanpa adanya komitmen dari pihak-pihak terkait tersebut, manajemen mutu madrasah tidak akan dapat berjalan dengan baik, bahkan akan terjadi ketimpangan-ketimpangan didalamnya.

## **Saran**

Saran yang dapat disampaikan melalui tesis ini antara lain:

1. Dalam meningkatkan mutu madrasah perlu dukungan semua pihak agar program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya dukungan dan kesadaran dari pihak-pihak terkait maka upaya meningkatkan mutu pendidikan tidak akan terlaksana dengan maksimal. Guru sebagai sosok yang diteladani dalam proses pembelajaran harus dapat membantu memperbaiki pribadi dan karakter para siswa dengan terus menerus mengembangkan kompetensi pedagogik. Selain itu, guru harus mampu berperan untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, dan menetapkan evaluasi, serta merealisasikan kualifikasi guru, kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan berbagai sumber yang ada dalam pelaksanaan tugas kependidikan.
2. Kepada pihak terkait terutama Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Selatan hendaknya dapat lebih berperan aktif dalam memberikan bantuan dan pengawasan terhadap peningkatan mutu madrasah yang didengungkan dewasa ini, bantuan yang diberikan dalam hal peningkatan mutu madrasah harus merata untuk seluruh madrasah yang ada dan jangan sampai tebang pilih, agar pendidikan yang berbasis Islam akan menjadi primadona dalam masyarakat disebabkan mutunya telah diakui dan dapat dipertanggungjawabkan.